

Phnom Penh, 3 May 2012

## **Pembuat kebijakan dan masyarakat sipil dari 8 Negara ASEAN bertemu untuk membuat peta jalan bagi tata pemerintahan daerah yang lebih baik**

Para pembuat kebijakan dan masyarakat sipil dari 8 negara ASEAN berkumpul kemarin dan hari ini (3/5 dan 4/5) di Phnom Penh, Kamboja untuk memperkuat kerjasama regional pada tingkatan daerah. Fokusnya adalah pada tata pemerintahan daerah yang lebih baik untuk Manajemen Resiko Bencana dari Tantangan Perubahan Iklim, juga Pembiayaan Ekonomi Perkotaan dan Program Pengembangan Infrastruktur.

Konferensi tersebut menyatukan praktik-praktik daerah terbaik dalam hal tata pemerintahan daerah yang demokratis dan desentralisasi di seluruh wilayah ASEAN. Inisiatif ini didukung oleh dua proyek yang didanai oleh Uni Eropa, yaitu proyek 'Supporting Decentralisation in Developing Countries' dan 'Partnership for Democratic Local Governance in Southeast Asia (DELGOSEA)'. Berdasarkan penelitian dan bukti-bukti empiris, konferensi juga melihat pertanyaan kunci mengenai bagaimana kerjasama regional dan dialog yang berkelanjutan dapat diorganisir untuk dampak yang maksimum. Tujuannya adalah untuk memperkuat jejaring kewenangan daerah dengan organisasi regional dan internasional dan untuk membangun pertalian antara kewenangan daerah, masyarakat sipil dan institusi akademis.

Perwakilan dari Delegasi Uni Eropa untuk Indonesia, Brunei Darussalam dan ASEAN, Mr Andreas Röttger, Kepala Kerjasama Regional, menyambut penyelenggaraan dialog terbuka ini sebagai kesempatan untuk meningkatkan kesadaran mengenai isu-isu tata pemerintahan daerah dalam membangun dan memperkuat demokrasi. Dia berkata, "Ini adalah inisiatif tepat waktu dari kewenangan daerah untuk menunjukkan bahwa integrasi regional bukan hanya masalah ibukota. Memang, pemerintah daerah yang efektif dan masyarakat sipil daerah yang dinamis merupakan pendorong utama untuk pengembangan, kemakmuran dan stabilitas di seluruh wilayah. "

Konferensi ini bertujuan untuk mengembangkan peta jalan bagi peningkatan pemerintahan daerah yang lebih efektif melalui pendekatan multi-pihak di wilayah ASEAN. Upaya – upaya harus dilakukan untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan.

Peserta termasuk wakil pemerintah dari Filipina, Indonesia, Vietnam, Kamboja, Thailand, Malaysia, Myanmar dan Laos. Mereka bergabung dengan perwakilan dari Asosiasi Pemerintah Daerah, organisasi masyarakat sipil, akademisi, organisasi internasional dan media. Konferensi ini juga akan dihadiri oleh H.E. Bapak Sak Setha, Sekretaris Negara



PRESS RELEASE

2/2

Kementerian Dalam Negeri Pemerintah Kerajaan Kamboja; dan Bapak Bagas Hapsoro, Wakil Sekretaris Jenderal Asosiasi Asia Tenggara (ASEAN) Sekretariat.

Hasil konferensi akan tersedia di situs-situs UCLG ASPAC ([www.uclg-aspac.org](http://www.uclg-aspac.org)) dan DELGOSEA ([www.DELGOSEA.eu](http://www.DELGOSEA.eu)).

\*\*\*

### Mengenai Proyek

Proyek UCLG ASPAC 'Supporting Decentralisation in Developing Countries' – yang didanai oleh Uni Eropa - menargetkan empat wilayah yaitu: Afrika Timur, Afrika Barat, Amerika Latin dan Asia Tenggara. Tujuan keseluruhan dari proyek ini adalah untuk mendukung proses desentralisasi dan demokrasi lokal di negara berkembang, untuk memperkuat pembangunan daerah dan tata pemerintahan yang baik, untuk memperkuat pemerintah daerah dalam kapasitas mereka untuk menganalisa dan menentukan agenda prioritas dan melakukan dialog dengan negara dan lembaga daerah dalam mendukung desentralisasi dan peran pemerintah daerah.

Supporting Decentralisation in Developing Countries

Contact person:  
Dr Gero von Harder  
Project Manager  
[gero-vh@web.de](mailto:gero-vh@web.de) [secretariat@uclg-aspac.org](mailto:secretariat@uclg-aspac.org)  
+62.21.640.8450

DELGOSEA adalah jaringan dari 32 kota dari lima negara - Kamboja, Indonesia, Filipina, Thailand dan Vietnam - dengan tujuan untuk berbagi pengetahuan dan mereplikasi praktik –praktik terbaik tata pemerintahan daerah untuk kehidupan yang lebih baik rakyat kita. Jaringan ini didukung oleh 11 Asosiasi Pemerintah Daerah, lima mitra dan pemangku kepentingan lainnya berbagai dari pemerintah, akademisi masyarakat sipil, dan media. Semuanya berperan penting untuk mensukseskan replikasi terbaik. Jaringan ini dikelola oleh Konrad Adenauer-Stiftung-dan didanai bersama oleh Uni Eropa dan Kementrian Kerjasama Pembangunan Jerman.

Partnership for Democratic Local Governance in Southeast Asia

Contact person:  
Ms Susanne Stephan  
Project Manager  
[Susanne.Stephan@DELGOSEA.eu](mailto:Susanne.Stephan@DELGOSEA.eu)  
+ 63.2.4036797